

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, kesimpulan disebutkan sebagai berikut:

1. Bagaimana Gendang guro-guro aron sebagai media komunikasi dapat dilihat dari PERMATA GBKP Runggu Jalan Bahagia dan juga para tamu undangan yaitu PERMATA Klasis Medan Delitua menjalin komunikasi melalui bertutur sapa, berkenalan, hingga saling memberikan informasi-informasi mengenai keberlangsungan acara gendang guro-guro aron tersebut. Dimana PERMATA Klasis Medan Delitua juga dapat saling memberi opini dan pendapat mereka mengenai berbagai rangkaian acara yang terdapat dalam acara gendang guro-guro aron PERMATA GBKP Runggu Jalan Bahagia Medan.

Adapun komunikasi yang terdapat dalam acara gendang guro-guro aron tersebut yaitu komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Dimana komunikasi verbal yang terjadi adalah dimana para aron atau penari dengan tamu undangan dapat saling bertutur sapa dan berkenalan. Kemudian komunikasi non verbal dimana komunikasi non verbal yang terdapat dalam acara gendang guro-guro aron ini yaitu melalui bahasa tubuh dan melalui gerakan-gerakannya dari tarian yang dilakukan dalam acara gendang guro-guro aron tersebut yang memiliki makna yang tersirat didalamnya.

2. Bagaimana Gendang guro-guro aron sebagai media edukasi terhadap PERMATA GBKP Klasis Medan Delitua dapat dilihat melalui acara gendang guro-guro aron tersebut PERMATA GBKP Runggun Jalan Bahagia Medan khususnya PERMATA GBKP dapat menemukan jati diri, potensi diri, dan mendapat nilai-nilai yang baik dan indah dalam acara gendang guro-guro aron tersebut. Dimana seluruh PERMATA dapat belajar mengenai bertutur yang baik dengan menggunakan bahasa karo, belajar bagaimana cara menari Karo khususnya landek sada tan dengan benar, dan dapat mengetahui tentang apa saja jenis pakaian adat Karo yang digunakan dalam acara gendang guro-guro aron berdasarkan dengan perannya masing-masing seperti pulo aron, kemberahen, bapa aron, nande aron dan aron biasa. Kemudian melalui Gendang guro-guro aron ini para PERMATA GBKP Klasis Medan Delitua mendapat pembelajaran mengenai bagaimana cara bekerjasama yang baik dalam sebuah tim baik dalam sebuah kelompok aron atau penari dan juga mampu saling bekerjasama untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam sebuah kepanitiaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, saran disebutkan sebagai berikut:

1. Sebaiknya para tamu undangan yang hadir dalam acara gendang guro-guro aron tersebut dapat hadir dengan tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh panitia.
2. Diharapkan agar PERMATA GBKP Klasis Medan Delitua lebih berantusias untuk menghadiri acara gendang guro-guro aron yang diselenggarakan baik gendang guro-guro aron yang diselenggarakan oleh PERMATA GBKP Runggu Jalan Bahagia Medan maupun acara gendang guro-guro aron yang diselenggarakan PERMATA GBKP Runggu lain yang termasuk dalam Klasis Medan Delitua.
3. Diharapkan agar setelah selesainya keberlangsungan acara gendang guro-guro aron tersebut seluruh tamu undangan khususnya PERMATA Klasis Medan Delitua dapat tetap menjalin komunikasi yang baik dan lebih mempererat tali persaudaraan yang baik untuk saling bekerja sama antara runggu-runggu se Klasis Medan Delitua.
4. Diharapkan agar melalui acara gendang guro-guro aron tersebut seluruh PERMATA GBKP Runggu Jalan Bahagia Medan khususnya para tamu undangan yaitu PERMATA GBKP Klasis Medan Delitua dapat menjadikan acara gendang guro-guro aron tersebut sebagai media edukasi dan pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan mengenai kebudayaan Karo, tentang tari-tarian, musik, apa saja jenis pakaian adat Karo dan juga bagaimana belajar untuk bertutur dengan benar didalam adat istiadat Karo serta dapat memahami apa saja fungsi dan makna yang terdapat didalam

rangkaian kegiatan acara yang terdapat dalam acara gendang guro-guro aron tersebut.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY